Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN 2963-4342
Volume 4, No. 1, April 2025

https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/literat/index

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMK

Wihani Mardiana[1], Dedi Irawan[2]
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14/12/2024
Disetujui 17/1/2025
Dipublikasikan 29/4/2025

Kata kunci:
Metode *team game tournament* (TGT), Menulis, Teks Biografi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi dan minat siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks biografi. Hal ini terjadi karena dalam menulis teks biografi, diperlukan penguasaan struktur teks, kaidah kebahasaan teks, penggunaan ejaan, dan keefektifan kalimat. Oleh karena itu guru perlu menciptakan solusi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa yaitu dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan, proses, dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat lembar soal untuk teks akhir, dan lembar observasi. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa persiapan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) telah dibuat dengan baik sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi telah yang menunjukkan bahwa komponen-komponen yang diobservasi telah dilaksakanan dengan baik. Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji z yang menunjukkan z_{hitung} = -0,56 terletak di dalam interval -$z_{0,4900}$ s.d. $z_{0,4900}$ atau -2,33 < -0,56 < 2,33. Selain itu, didukung pula dengan nilai rata-rata yang mencapai 81,25 dan tergolong pada katogori baik, serta kenyataan bahwa terdapat 75% siswa yang mendapat nilai 80 ke atas atau 15 dari 20 orang siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode *team game tournament* (TGT) memiliki tingkat efektivitas yang tinggi apabila digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Keywords:
Method team game tournament (TGT), Writing, Biographical Texts.

ABSTRACT

This research was motivated by students' lack of motivation and interest in writing activities, especially writing biographical texts. This happens because writing a biographical text requires mastery of text structure, linguistic rules of the text, use of spelling, and effectiveness of sentences. Therefore, teachers need to create solutions that can increase student creativity in learning. One effort that can be made to improve students' ability to write biographical texts is by using the team game tournament (TGT) method. This research aims to describe the preparation, process and results of learning to write biographical texts using the team game tournament (TGT) method. The method used in this research is a quasi experiment with qualitative and quantitative data analysis. The instrument used is the Learning Implementation Plan (RPP) which includes a question sheet for the final text, and an observation sheet. Based on data analysis, it is known that the preparation for learning to write biographical texts using the team game tournament (TGT) method has been well made so that it can be used as a guide in implementing learning. The learning process for writing biographical texts using the team game tournament (TGT) method went well and smoothly. This is proven by the results of observations which show that the components observed have been

implemented well. The results of learning to write biographical texts using the team game tournament (TGT) method are relatively high. This is proven by the z test calculation which shows zcount = -0.56 located in the interval -z0.4900 to. z0.4900 or -2.33 < -0.56 < 2.33. Apart from that, it is also supported by the average score which reached 81.25 and is classified as good, as well as the fact that 75% of students got a score of 80 or above or 15 out of 20 students in total. Thus, it can be said that the team game tournament (TGT) method has a high level of effectiveness when used in learning to write biographical texts.

© 2024 Universitas Sebelas April – Sumedang

***Wihani Mardiana**
Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia,
FKIP Universitas Sebelas April Sumedang,
Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab, Sumedang (453523)
Email: wihanimardiana@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti kata dan gerakan. Chaer (Sopiyah, 2019: 41) mengatakan, "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri". Dengan adanya bahasa akan mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan masyarakat sehingga manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan keyakinannya melalui bahasa. Bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar maka komunikasi dapat terganggu. Manusia mempelajari bahasa untuk maksud dan tujuan yang beragam, misalnya untuk melestarikan bahasa persatuan, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan sebagainya. Dengan demikian, bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai fungsi penting, karena komunikasi, interaksi dan segala macam kegiatan akan lumpuh tanpa adanya bahasa.

Agar dapat berkomunikasi dengan baik maka seseorang harus terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa dan merupakan sarana dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa meliputi empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal itu sepaham dengan pendapat Tarigan (2018: 1) yang mengatakan bahwa, "Keterampilan berbahasa itu mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*)*"*.

Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam menjalani kehidupan kita tidak dapat terlepas dari empat keterampilan tersebut. Seiring dengan berkembangnya zaman, keempatnya saling terkait satu sama lain dan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Dalam memperoleh keempat keterampilan berbahasa maka harus belajar dan berlatih sejak dini secara berurutan dan bertahap. Menurut Tarigan (2018: 1), "Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui hubungan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis". Salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya tentang kata atau kalimat, tetapi juga menuangkan ide dan pikiran yang ditulis secara sistematis sehingga pembaca dapat memahami tulisan tersebut dengan mudah. Selain itu, keterampilan menulis tidak dapat berdiri dengan sendirinya, harus ada penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Karena pada dasarnya keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan di zaman yang modern ini, selain untuk menuangkan suatu ide atau gagasan dengan menulis kita dapat memberikan sebuah informasi kepada pembaca dan dapat menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi orang lain.

Rosidi (Muliasa dan Janawati, 2022: 47) menyatakan bahwa, "Menulis merupakan sebuah kegiatan menuliskan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis". Jadi dapat diartikan bahwa menulis merupakan keterampilan untuk menuangkan ide/pikiran menjadi sebuah bahasa tulis. Menulis bisa bermanfaat untuk menuangkan ekspresi, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan dalam berbahasa dengan baik serta hal lainnya yang berasal dari kegiatan menulis. Dan dengan adanya tulisan tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari yaitu keterampilan menulis teks biografi. Teks biografi adalah teks yang mengisahkan kehidupan dan perjalanan seseorang. Menurut Suherli, *et al*. (2017: 209), "Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain". Selanjutnya Kemedikbud (2014: 37) menyatakan bahwa, "Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya". Artinya, teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi perjalanan hidupnya yang dituliskan oleh orang lain. Tujuan teks ini ditulis yaitu agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Tokoh yang biasanya dibuatkan biografi diantaranya adalah tokoh terkenal, inspiratif di masyarakat, seperti pahlawan, penemu, sastrawan dan sebagainya.

Teks biografi ini bermanfaat bagi pembaca karena dengan adanya teks biografi ini maka siswa bisa menulis tokoh yang menjadi teladan bagi dirinya sendiri yang dapat memberikan motivasi serta cerminan hidup untuk dirinya dari tokoh yang dipilihnya tersebut. Pembelajaran menulis teks biografi meliputi pemahaman tentang struktur, kaidah kebahasaan dan penggambaran tentang tokoh.

Kemampuan menulis teks biografi belum optimal karena kurangnya kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru belum memperbanyak pemilihan metode yang bervariatif, sehingga pembelajaranpun dianggap monoton. Ditambah lagi dengan motivasi dan minat siswa yang kurang dalam hal menulis. Siswa seringkali cepat merasa bosan, malas, dan mengantuk. Dari hal tersebut maka menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks biografi yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik, dan gurupun harus bisa lebih kreatif dan cerdas dalam pemilihan metode pembelajaran, sehingga dengan begitu tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya metode adalah cara yang disusun berbentuk rencana yang mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk nanti di dalamnya tentang bagaimana siswa belajar dengan baik dan cara memecahkan suatu masalah pembelajaran. Sejalan dengan itu Sanjaya (Amirudin dan Suryadi, 2016: 9) menyatakan bahwa, "Metode

pembelajaran yaitu cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun kegiatan nyata supaya bisa mencapai tujuan yang optimal".

Penggunaan metode pembelajaran dapat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinatif siswa serta dalam perkembangan kekuatan penalaran siswa. Dengan adanya metode pembelajaran juga siswa dapat menganalisis sesuatu secara sistematis akan secara aktif terlibat dalam aktivitas kelas. Secara singkatnya yaitu metode pembelajaran sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mempermudah proses pembelajaran khusus bagi guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Dari banyaknya metode yang ada, guru harus mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat dan cocok dalam pembelajaran. Karena dengan metode tersebut siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan guru. Pada dasarnya tujuan pokok adanya metode pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan dapat dicapai dengan sebaik mungkin dan semudah mungkin. Pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu metode *team game tournament* (TGT). Metode TGT diperkirakan dapat menarik minat dan motivasi belajar karena siswa terlibat secara langsung dalam mengikuti pembelajaran. Metode TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan lima sampai enam orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Kehadiran metode TGT ini dapat membuat siswa antusias belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran tidak membosankan karena siswa berperan aktif secara langsung.

1.1. Menulis Teks Biografi

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya keterampilan ini, dapat digunakan seorang penulis untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pembaca mengenai pesan, gagasan, dan keinginan yang disusun dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis dilakukan dengan tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide pikiran dalam bentuk tulisan, sehingga maksud penulis dapat diketahui banyak orang melalui tulisan yang ditulis. Tarigan (2018: 21) menyatakan bahwa, "Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga dapat dibaca". Jadi pendapat di atas menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata agar tulisan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Biografi adalah teks naskah yang dibuat untuk mengabadikan kisah inspiratif seseorang. Mulai dari seseorang itu dilahirkan, memulai Pendidikan, meniti karir, dan sampai tutup usia. Teks biografi berupa fakta yang benar terjadi atau dialami oleh sang tokoh, sehingga dengan begitu dapat dijadikan teladan atau motivasi untuk yang membacanya. Secara etimologis, kata "biografi" berasal dari bahasa Yunani yaitu "bios" artinya hidup dan "graphien" yang artinya tulisan. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi bertujuan untuk menyampaikan dan memberikan keteladanan bagi pembaca akan kisah tokoh yang diangkat, banyak pula biografi yang ditulis untuk mengisahkan tokoh terkenal dengan keburukan dan kejahatannya. Biografi merupakan

tulisan yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu, bertujuan untuk memberi informasi dan menghibur. Teks biografi termasuk ke dalam cerita ulang. Cerita ulang berarti disusun secara kronologis, mengikut urutan waktu peristiwa yang terjadi. Kosasih (Mutia, *et al*., 2017: 81) menyatakan bahwa, "Teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (*recound*), yakni teks yang menceritakan kembali kejadian masa lampau". Lebih lanjut Aulia dan Gumilar (2021: 115) menyatakan bahwa, "Teks biografi merupakan uraian riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Bisa dikatakan biografi merupakan suatu karya tulis yang berisikan rangkaian kisah nyata tentang seorang tokoh. Berbagai defenisi menulis dan defenisi teks biografi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa menulis teks biografi berarti merupakan proses kreatif seseorang dalam menuangkan pikiran atau gagasan yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya". Jadi dapat diartikan bahwa teks biografi memberikan informasi kepada pembaca mengenai hal-hal yang dapat diteladani dari seorang tokoh.

Sukirno (Sari, *et al*., 2019: 67) menyatakan bahwa, "Biografi adalah tulisan yang di dalamnya mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis". Artinya, teks biografi yaitu tulisan tentang riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain bukan oleh dirinya sendiri.

1.2. Metode *Team Game Tournament* (TGT)

Metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Iskandarwassid dan Sunendar (Sulastika, 2020: 60) menyatakan bahwa, "Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan". Hal itu berarti, metode pembelajaran sangat penting digunakan karena bisa memudahkan guru ketika melaksanakan pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

Metode pembelajaran bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.

Metode pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan ataupun dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Sutikno (2019: 29) menyatakan bahwa, "Metode secara harfiah berarti 'cara'. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata 'pembelajaran' berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik". Jadi dapat diartikan bahwa, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih motode.

Metode pembelajaran *team game tournament* (TGT) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Metode ini dimulai dengan pembentukkan kelompok siswa yang heterogen. Dalam metode pembelajaran TGT ini digunakan turnamen akademik, dimana siswa berkompetensi sebagai wakil dari timnya melawan anggota yang lain. Sejalan dengan itu Hamdayana (2016: 122) menyatakan bahwa, "Metode pembelajaran TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dengan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcemen*t". Metode pembelajaran TGT merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan agar siswa lebih mudah dalam mereview dan menguasai materi pelajaran. Metode pembelajaran TGT mengutamakan penggunaan turnamen antar tim dengan menggunakan permainan-permainan akademik. Dalam turnamen setiap tim diwakili oleh salah satu anggota tim untuk bertanding dengan perwakilan tim lain. Perwakilan tim dipilih harus memiliki kemampuan akademik setara dengan perwakilan tim lain.

Huda (2016: 197) menyatakan bahwa, "*Team game tournament* (TGT) meningkatkan *skill-skill* dasar, pencapaian, interaksi positif antarsiswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa yang berbeda". Metode pembelajaran TGT adalah salah satu metode pembelajaran yang membagi kelompok ke dalam kelompok yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Komposisi ditulis dalam tabel khusus (tabel turnamen), yang setiap minggunya harus berubah. Setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, barulah mereka diuji secara individu melalui *game* akademik. Pendapat lain menurut Rusman (Amelia dan Gultom, 2023: 4), "*Team game tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar yang beranggotakan lima sampai enam peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda".

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pengertian dari metode pembelajaran TGT adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan dibentuk dalam kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda. Aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan rileks dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar pada peserta didik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Menurut Sugiyono (2015: 107), "Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Metode penelitian ini berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Dikatakan demikian, karena suatu penelitian tidak akan berhasil dengan baik, jika seorang peneliti tidak berpedoman pada metode yang digunakan.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Artinya, eksperimen yang tidak sebenarnya. Arikunto (2013: 123) menyatakan, "*Pre experimental design* sering kali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya". Oleh karena itu, sering disebut juga sebagai *quasi eksperiment* atau eksperimen pura-pura. Dalam eksperimen ini digunakan data persiapan, proses, dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Data atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data persiapan, proses, dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024. Data persiapan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Sebab, jika rencana pembelajaran tersebut tidak ada maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. RPP yang disusun terdiri atas beberapa komponen yang mencangkup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi. Setiap komponen dalam RPP memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling melengkapi. Perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam RPP dan silabus juga terdapat dalam KI, KD, dan indikator yang saling berkesinambungan.

Data proses pembelajaran menulis teks biografi diperoleh melalui teknik observasi. Observasi dilakukan oleh guru pamong terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X BDPM SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024. Data proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode TGT tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Data Proses Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Metode *Team Game Tournament* (TGT)

No	Komponen yang diobservasi	Dilaksanakan			Tidak dilaksanakan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	**Pendahuluan**				
	a. Siswa merespon salam dari guru.	✓			
	b. Guru dan siswa mengondisikan kesiapan belajar dan berdoa.	✓			
	c. Guru melakukan kegiatan absensi terhadap siswa.	✓			
	d. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
	e. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator kompetensi, dan tujuan pembelajaran.	✓			

	f. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓
2	**Inti**	
	a. Guru menjelaskan tentang materi teks biografi dan guru memberikan contoh teks biografi "Joko Widodo".	✓
	b. Siswa bertanya jawab bersama guru terkait materi yang sudah dijelaskan.	✓
	c. Siswa dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari 4 siswa.	✓
	d. Guru memberikan pertanyaan tentang materi teks biografi dalam bentuk kartu untuk memperkuat pengetahuan siswa.	✓
	e. Setiap kelompok memilih satu amplop yang berisi gambar tokoh pahlawan nasional atau presiden Republik Indonesia. Setiap amplop berisi tokoh yang berbeda.	✓
	f. Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan gawai yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai media untuk mencari informasi di internet tentang tokoh yang didapatkan.	✓
	g. Guru memberikan lembar pertanyaan tentang tokoh yang didapatkan ke setiap kelompok.	✓
	h. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru di selembar kertas yang sudah disediakan.	✓

	i. Kelompok siswa yang dapat menyelesaikan pertandingan lebih awal akan mendapatkan penghargaan.	✓
	j. Guru menugaskan ke setiap siswa untuk melakukan tes akhir yaitu menyusun dan menulis sebuah teks biografi dari bahan informasi tentang tokoh yang sudah dikerjakan sebelumnya oleh kelompok masing-masing. Sebuah teks biografi tersebut harus memperhatikan kelengkapan struktur, penggunaan kalimat (singkat, jelas, padat), dan penggunaan ejaan.	✓
3	**Penutup**	
	a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓
	b. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberi kesempatan siswa bertanya tentang kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	✓
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024 telah dilaksanakan dengan baik. Dikatakan demikian, karena seluruh aktivitas pembelajaran telah sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Dengan kata lain, berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung semua komponen yang terdapat dalam lembar observasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Data penelitian selanjutnya adalah hasil tes, setelah dilakukan proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Tes dilakukan dalam bentuk pemberian tugas membuat teks biografi. Teks biografi yang dibuat siswa adalah teks biografi dengan tema tokoh pahlawan nasional dan presiden Republik

Indonesia. Terdapat tiga kriteria dalam penilaian kemampuan menulis teks biografi tersebut yaitu penggunaan kalimat (singkat, jelas, padat), penggunaan ejaan, dan kesesuaian struktur teks biografi (orientasi, kejadian penting, dan reorientasi). Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis teks biografi yaitu penggunaan kalimat (singkat, jelas, padat) diberi skor 20, penggunaan ejaan diberi skor 15 dan kesesuaian struktur teks biografi (orientasi, kejadian penting, dan reorientasi) diberi skor 25. Skor maksimal yang mungkin diperoleh siswa jika kriteris tersebut terpenuhi adalah 60. Skor tersebut kemudian diubah dalam skala 100. Berdasarkan hasil tes akhir atau *post test* tersebut, diperoleh data hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Hasil pembelajaran tersebut, penulis paparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2
Data Hasil Postes Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Metode *Team Game Tournament* (TGT)

No	Kode Sampel	Skor Aspek yang Dinilai			Total Skor	Nilai
		Penggunaan Kalimat (singkat, jelas, padat)	Penggunaan Ejaan	Kesesuaian Struktur Teks Biografi		
1	X BDPM 001	14	14	24	52	87
2	X BDPM 002	10	8	15	33	55
3	X BDPM 003	14	14	25	53	88
4	X BDPM 004	14	14	24	52	87
5	X BDPM 005	13	14	23	50	83
6	X BDPM 006	12	11	22	45	75
7	X BDPM 007	12	11	22	45	75
8	X BDPM 008	13	13	22	48	80
9	X BDPM 009	14	14	24	52	87
10	X BDPM 010	13	13	24	50	84
11	X BDPM 011	11	9	20	40	67
12	X BDPM 012	12	13	24	49	82
13	X BDPM 013	13	13	24	50	84
14	X BDPM 014	16	15	25	56	93
15	X BDPM 015	12	12	23	47	78
16	X BDPM 016	13	13	24	50	84
17	X BDPM 017	12	13	24	49	82
18	X BDPM 018	12	13	24	49	82
19	X BDPM 019	15	15	25	55	92
20	X BDPM 020	13	13	22	48	80
Jumlah						**1625**
Rata-rata						**81,25**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X BDPM SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 20 orang. Nilai tertinggi hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) adalah 93 dan nilai terendah yaitu 55 dengan nilai rata-rata 81,25 dan tergolong pada kategori baik.

3.2. Pembahasan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT). Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa SMA/SMK/MA dalam menulis teks biografi setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT).

Berdasarkan hasil pengamatan data terhadap persiapan pembelajaran yang dibuat, secara umum persiapan pembelajaran tersebut dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan dari aspek pengorganisasian, pengolahan kegiatan mengajar, pengolahan kelas, materi dan sumber pembelajaran serta alat evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Artinya, penulis telah menyusun persiapan pembelajaran dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berpedoman pada persiapan tersebut.

Proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran tersebut terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam proses pembelajaran tersebut, penulis terjun langsung dan berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar hal-hal bersifat esensial dari penggunaan metode tersebut tetap terjaga dan dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode TGT telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah penulis susun. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pamong yang menunjukkan bahwa seluruh komponen yang diamati dan terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan kategori baik.

Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji z yang menunjukkan z_{hitung} = -0,56, terletak di dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d. $z_{0,4900}$ atau -2,33 < -0,56 < 2,33. Artinya, hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode TGT tergolong tinggi. Hal ini didukung pula dengan fakta yang menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa atau 75% yang memperoleh nilai 80 ke atas. Selain itu, terbukti pula dengan pencapaian nilai rata-rata yang mencapai 81,25 dan tergolong pada kategori baik. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode TGT tergolong tinggi. Dengan demikian, metode TGT dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024 tentang pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Persiapan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang telah disusun dengan baik karena persiapan pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, yaitu disusun secara sistematis dan mengacu kepada sumber-sumber yang resmi.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tersebut dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan kata lain, proses pembelajaran menulis teks biografi dengan metode TGT telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pamong yang menunjukkan bahwa seluruh komponen yang diamati dan terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan kategori baik.

Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji z yang menunjukkan bahwa z_{hitung} = -0,56 terletak di dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d. $z_{0,4900}$ atau -2,33 < -0,56 < 2,33. Selain itu, didukung pula dengan nilai rata-rata postes yang mencapai 81,25 dan tergolong pada katogori baik. Artinya, metode *team game tournament* (TGT) cukup berhasil apabila digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sumedang tahun pelajaran 2023/2024.

REFERENSI

Amelia, D. dan Gultom, I. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. [Online], Jilid 2, No. 4, Tersedia: https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/download/1221/965 [30 Maret 2024].

Amirudin, A. dan Suryadi, A. (2016). Keragaman Media dan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 pada Tiga SMA Negeri di Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*. [Online], Jilid 4, No. 2, Tersedia: https://journal.unnes.ac.id/sju/ijhe/article/view/18091/8837 [7 April 2024].

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aulia, F.T. dan Gumilar, S.I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.

Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, M. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan.* Jakarta: kemendikbud.

Muliasa, I.W. dan Junawati, D.P.A. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2 Kawan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*. [Online], Jilid 4, No. 2, Tersedia: https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/download/130/125/ [13 Maret 2024].

Mutia, I., Ibrahim, R., dan Mukhlis. (2017). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Banda Aceh Menentukan Struktur Teks Cerita Biografi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. [Online], Jilid 2, No. 1, Tersedia: https://jim.usk.ac.id/pbsi/article/download/6963/3093 [9 Maret 2024].

Sari, S.D., Utami, A.S., dan Sunaryo, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melaui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA

N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. [Online], Jilid 7, No. 1, Tersedia: https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/download/7431/3355 [25 November 2023].

Sopiyah, P. (2019). *"*Kesalahan Berbahasa dalam Surat Keluar di Kantor Salakaria". *Jurnal Diksatrasia*. Vol. 3, (1), 41-59.

Sulastika. (2020). Metode PBL Pada Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Materi Fitur Pembuatan Slide Presentasi. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference* Series. [Online], Jilid 4, No. 2, Tersedia: https://jurnal.uns.ac.id/seeds/article/viewFile/56702/33498 [10 Desember 2023].

Subana, *et al*. (2019). *Statistik Pendidikan,* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suherli, *et al*. (2017). *Buku Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suparno, dan Yunus, M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutikno, S.M. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran.* Lombok. Holistica.

Tarigan, H.G. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Yusuf, A.M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta. PT. Fajar Inter Pratama.